#### Muhammad Rizal / 123170036

#### Pertemuan 2

## Pengenalan VMWare Workstation dan Linux OS

## I. Pengenalan VMWare Workstation

#### Conceptual Application

Secara konsep letak VMWare sebagai wadah dari virtual OS, letak virtual OS diatas vmware workstation.

#### Memanfaatkan Fasilitas Swapping.

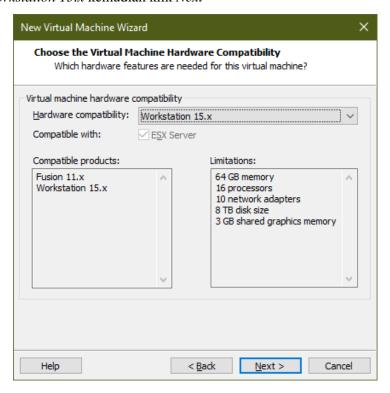
Setelah instalasi VMWare akan menimbulkan konflik dengan XAMPP maka perlu dikonfigurasi kembali port pada VMWare.

## Tahapan dalam membuat virtual OS di VMWare

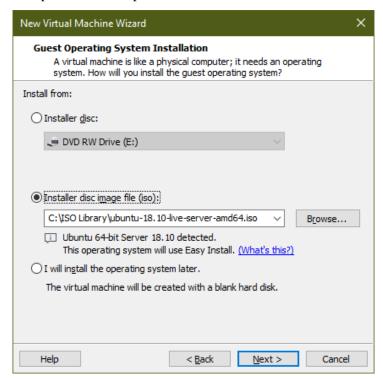
1. Pertama, buka aplikasi VMWare kemudian pilih menu *Create a New Virtual Machine* kemudian akan muncul window seperti gambar dibawah lalu pilih *custom* 



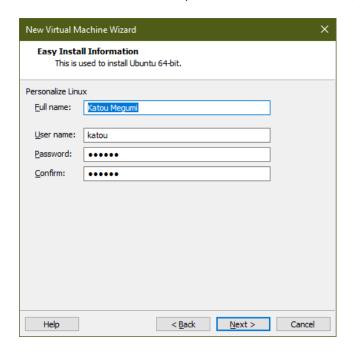
2. Kemudian akan muncul window seperti di bawah, untuk *Hardware compatibility* pilih *Workstation 15.x* kemudian klik *Next* 



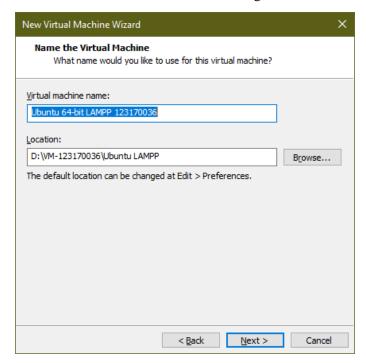
3. Kemudian pilih Instalasi Filenya, dalam hal ini kita menggunakan File ISO Ubuntu 18.0 setelah dipilih kemudian pilih *Next* 



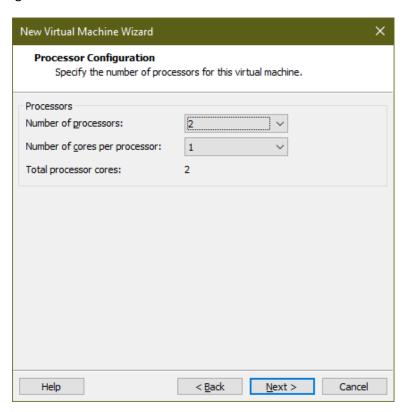
4. Kemudian akan muncul window seperti dibawah isi sesuai keinginan



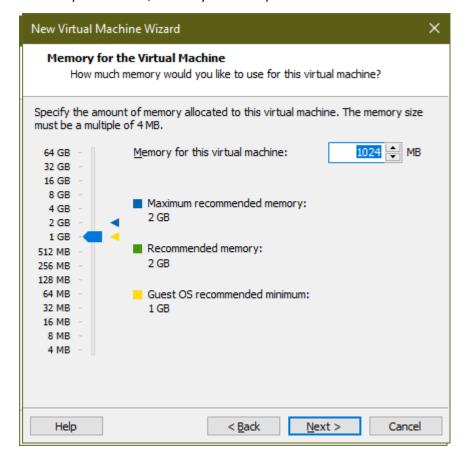
5. Klik Next, beri nama virtual name sesuai keinginan



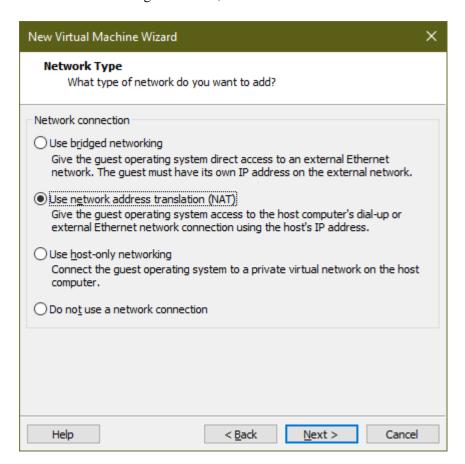
6. Klik Next, isi number of processors seperti dibawah. Untuk menghindari lagging, kita gunakan batas minimal.



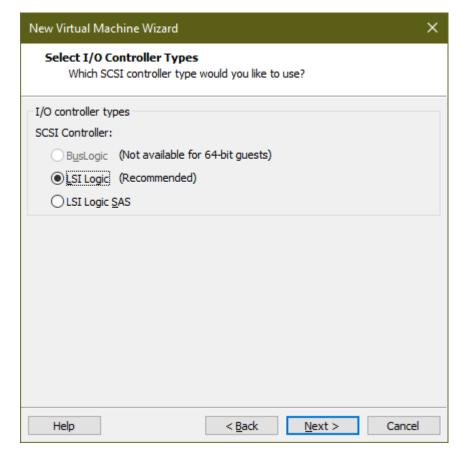
7. Isi sebanyak 1024 MB, alasannya sama seperti diatas. Lalu klik Next



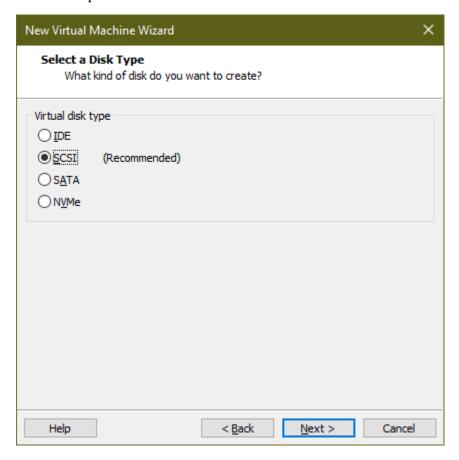
8. Pilih NAT dalam langkah kali ini, kemudian klik Next



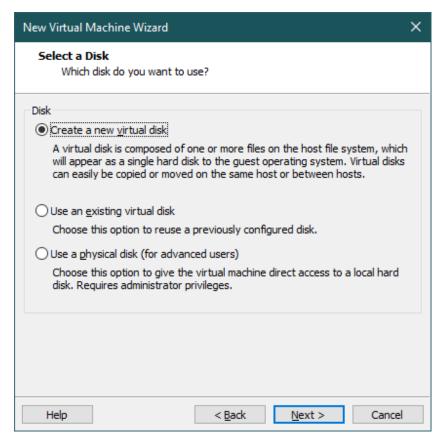
9. Kemudian pilih LSI Logic, kemudian klik next



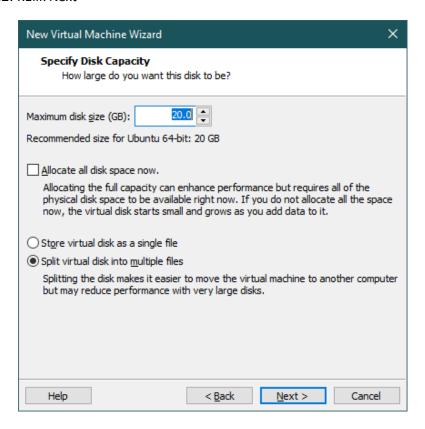
## 10. Kemudian pilih SCSI



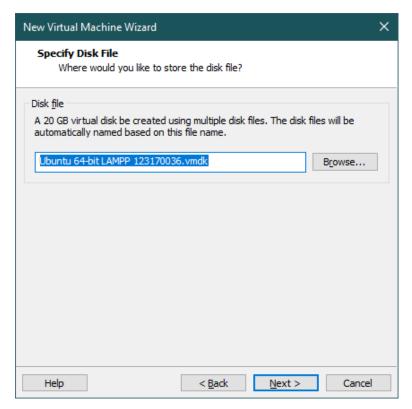
## 11. Pilih Create a new virtual disk



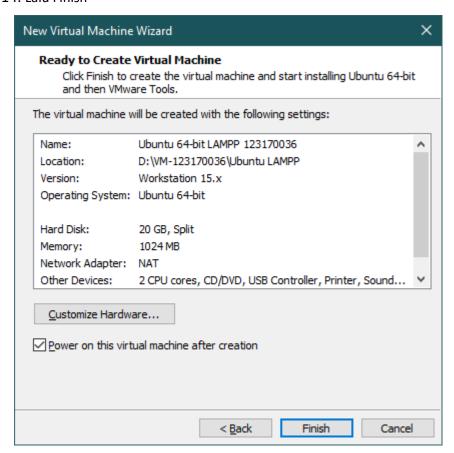
#### 12. K1lik Next



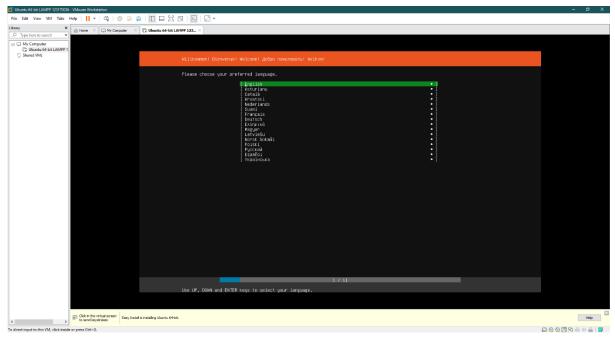
#### 13. Klik Next



#### 14. Lalu Finish

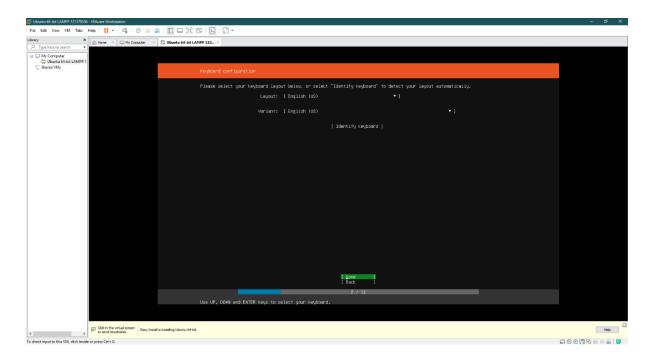


15. Untuk berinteraksi dengan VMWare tekan CTRL+G atau untuk kembali ke windows tekan CTRL+A

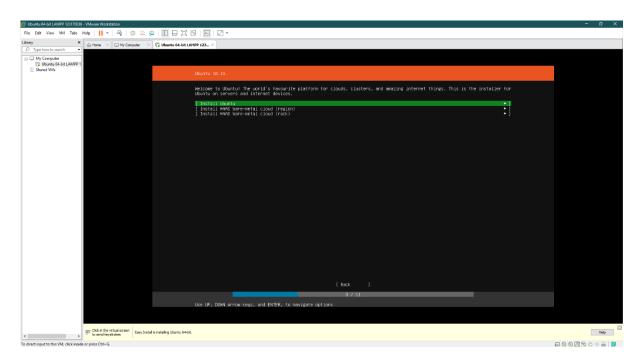


Kemudian setelah proses instalasi akan tampil seperti tampilan diatas.

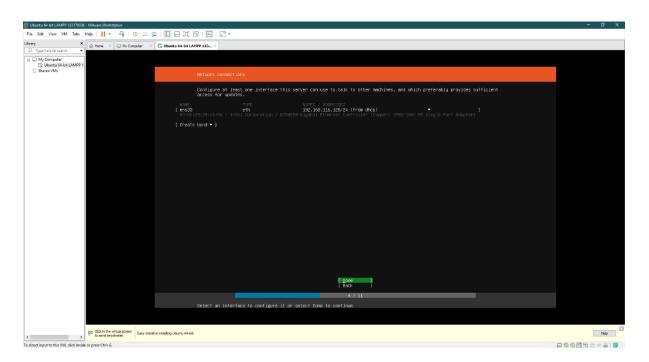
## 16. Pilih keyboard layout, sesuaikan secara default



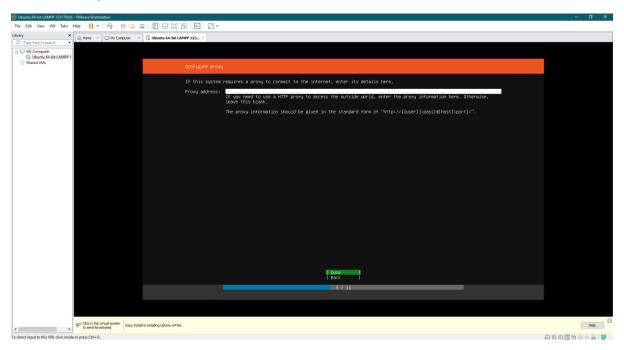
#### 17. Kemudian pilih Ubuntu



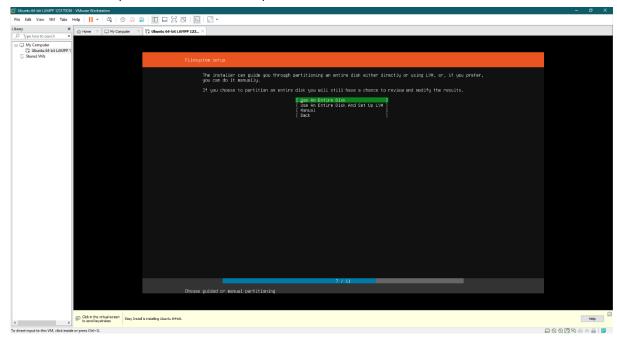
#### 18. Kemudian Next



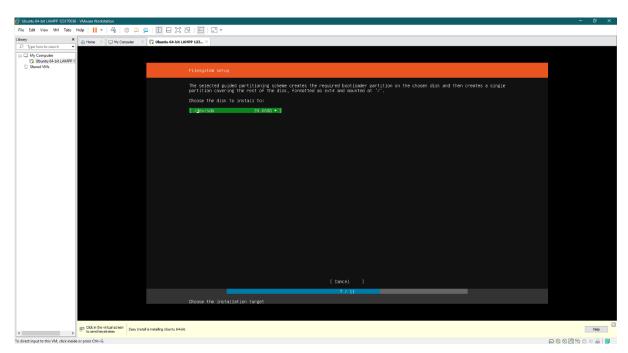
## 19. Kosongkan, Next



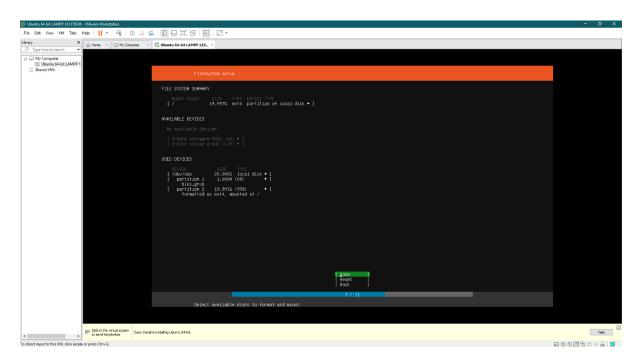
## 20. Kemudian, Pilih Use an Entire Disk, Kemudian Next



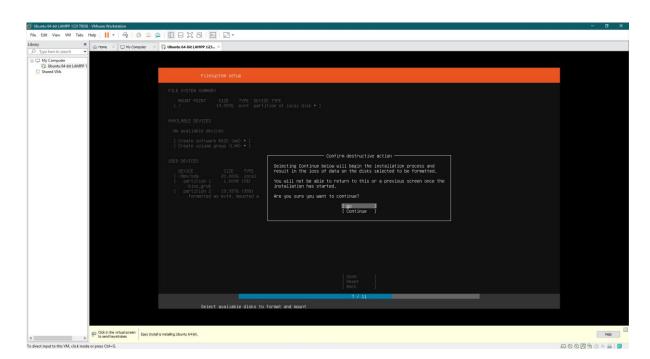
#### 21. Kemudian klik Next



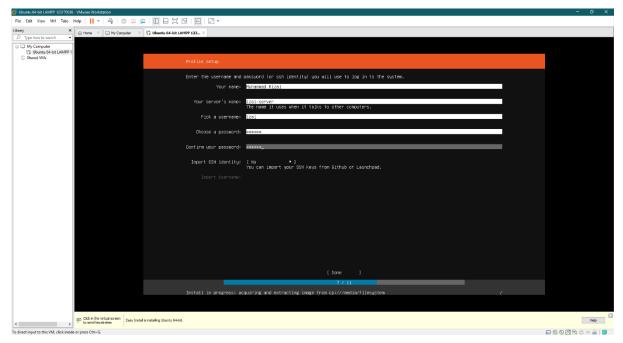
## 22. Kemudian, akan tampil seperti berikut



#### 23. Klik Ok



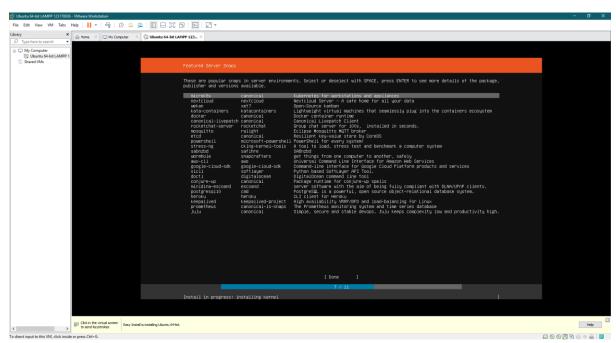
## 24. Kemudian isi data seperti berikut :



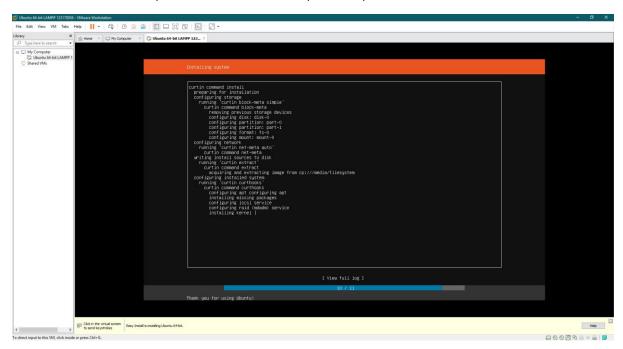
Username: izal

Password: 354123

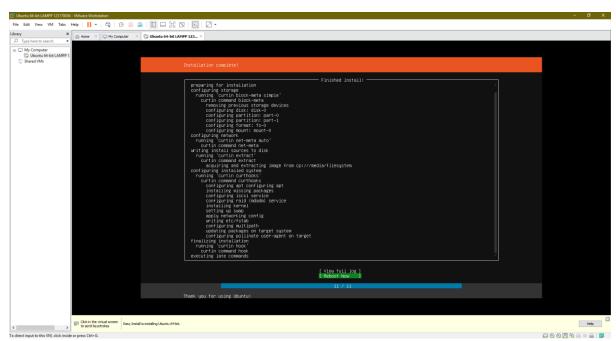
25. Dalam opsi ini akan muncul daftar add-on yang diperlukan, dalam hal ini kita cukup next.



## 26. Kemudian akan proses installasi kernel seperti tampilan berikut



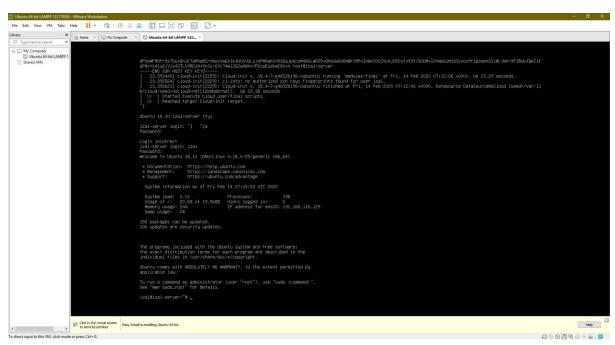
# Kemudian jika sudah seperti berikut, klik Reboot now



Kemudian login, jika proses telah selesai.

```
| State | We will be the | We will be th
```

Kemudian, setelah login ketikkan sudo su untuk mengganti akses ke root



Untuk kembali ke akun asli, ketikkan exit

```
izal@izal–server:~$ sudo su
[sudo] password for izal:
root@izal–server:/home/izal# _
```

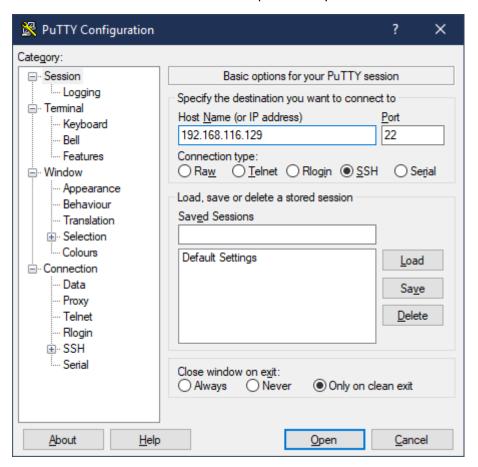
Untuk tampilan sebagai root akan tampil seperti diatas. root@izal-server

Untuk mengganti MOTD(Message of The Day) atau welcome screen kita harus konfigurasi *nano /etc/motd* kemudian isi welcome screen sesuai keinginan.

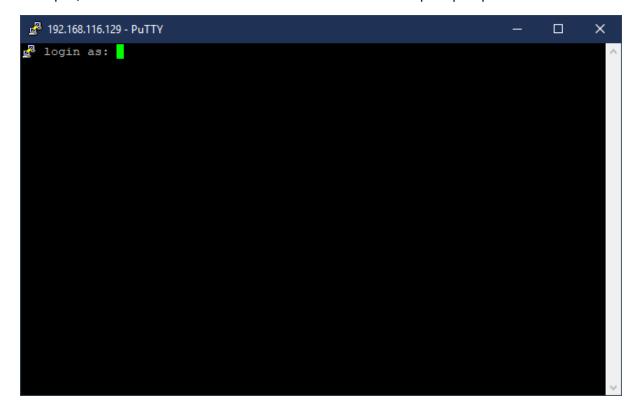
Kemudian untuk melihat IP bisa menggunakan peritah ifconfig

```
izal@izal—server:~$ ifconfig
ens33: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST>
                                                        mtu 1500
        inet 192.168.116.129 netmask 255.255.255.0 broadcast 192.168.116.255
inet6 fe80::20c:29ff:fe39:c65e prefixlen 64 scopeid 0x20<link>
        ether 00:0c:29:39:c6:5e txqueuelen 1000 (Ethernet)
        RX packets 288 bytes 68601 (68.6 KB)
        RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
         TX packets 127 bytes 18573 (18.5 KB)
        TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
         inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
         inet6 ::1 prefixlen 128 scopeid 0x10<host>
         loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
        RX packets 216 bytes 17020 (17.0 KB)
        RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
        TX packets 216 bytes 17020 (17.0 KB)
        TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
izal@izal–server:~$ _
```

Lalu bukan IP Address Virtual OS tadi di Aplikasi Putty



Klik Open, Lalu Klik Yes. Kemudian akan muncul window command prompt seperti dibawah.



Lalu login akan muncul tampilan seperti berikut :

```
🚰 izal@izal-server: ~
place | login as: izal 
Welcome to Ubuntu 18.10 (GNU/Linux 4.18.0-25-generic x86_64)
     * Documentation: https://help.ubuntu.com
    * Management: https://landscape.com

* Support: https://ubuntu.com/advantage
                                                                    https://landscape.canonical.com
       System information as of Fri Feb 14 07:29:46 UTC 2020
       System load: 0.0
                                                                                                                                  Processes:
       Usage of /: 20.6% of 19.56GB Users logged in:
       Memory usage: 26%
                                                                                                                                IP address for ens33: 192.168.116.129
       Swap usage: 0%
183 packages can be updated.
106 updates are security updates.
Your Ubuntu release is not supported anymore.
For upgrade information, please visit:
http://www.ubuntu.com/releaseendoflife
New release '19.10' available.
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.
Youkoso!, Zasshu!!
Last login: Fri Feb 14 07:23:48 2020 izal@izal-server:~$
```

Kemudian untuk membuat folder di virtual os tersebut seperti berikut.

Is: Perintah untuk menampilkan list folder atau file

```
izal@izal-server:~$ ls -1
total 4
drwxrwxr-x 2 izal izal 4096 Feb 14 07:32 pertemuan-2
izal@izal-server:~$
```

Is -I: menampilkan tampilan seperti diatas, list folder beserta user login dan tanggal.

mkdir <nama-folder>: Perintah diatas untuk membuat folder

```
izal@izal-server:~$ mkdir pertemuan-2
izal@izal-server:~$ ls
pertemuan-2
izal@izal-server:~$
```

copy -r <nama-folder1> <nama-folder2> : Menyalin folder itu sendiri (recursive)

```
izal@izal-server:~$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1
izal@izal-server:~$ dir
pertemuan-1 pertemuan-2
izal@izal-server:~$ 1s
pertemuan-1 pertemuan-2
izal@izal-server:~$
```

Untuk melihat perintah lanjutan dari perintah *copy* bisa menggunakan perintah *copy* –*help* akan tampil informasi tentang perintah *copy* lebih lanjut seperti dibawah

```
izal@izal-server:~$ mv pertemuan-2 "pertemuan-2-LAMPP"
izal@izal-server:~$ dir
pertemuan-1 pertemuan-2-LAMPP
izal@izal-server:~$
```

mv <old-folder> <new-folder> : Untuk mengganti nama folder

```
izal@izal-server:~$ mv --help
Usage: mv [OPTION]... [-T] SOURCE DEST
 or: mv [OPTION]... SOURCE... DIRECTORY
 or: mv [OPTION]... -t DIRECTORY SOURCE...
Rename SOURCE to DEST, or move SOURCE(s) to DIRECTORY.
Mandatory arguments to long options are mandatory for short options too.
                             make a backup of each existing destination file
      --backup[=CONTROL]
                               like --backup but does not accept an argument
  -f, --force
                              do not prompt before overwriting
  -i, --interactive
                              prompt before overwrite
  -n, --no-clobber
                              do not overwrite an existing file
If you specify more than one of -i, -f, -n, only the final one takes effect.
      --strip-trailing-slashes remove any trailing slashes from each SOURCE
                                argument
  -S, --suffix=SUFFIX
                              override the usual backup suffix
  -t, --target-directory=DIRECTORY move all SOURCE arguments into DIRECTORY
  -T, --no-target-directory treat DEST as a normal file
  -u, --update
                               move only when the SOURCE file is newer
                                 than the destination file or when the
                                 destination file is missing
  -v, --verbose
                               explain what is being done
  -Z, --context
                               set SELinux security context of destination
                                 file to default type
      --help display this help and exit
      --version output version information and exit
The backup suffix is '~', unless set with --suffix or SIMPLE BACKUP SUFFIX.
The version control method may be selected via the --backup option or through
the VERSION CONTROL environment variable. Here are the values:
 none, off
                 never make backups (even if --backup is given)
  numbered, t
                 make numbered backups
  existing, nil numbered if numbered backups exist, simple otherwise
  simple, never
                 always make simple backups
GNU coreutils online help: <a href="http://www.gnu.org/software/coreutils/">http://www.gnu.org/software/coreutils/>
Full documentation at: <http://www.gnu.org/software/coreutils/mv>
or available locally via: info '(coreutils) mv invocation'
```

nano <nama-file> : Untuk membuat file text / code tertentu

cat <nama-file> : Untuk melihat isi file bagian atas

tail <nama-file> : Untuk melihat isi file bagian bawah